

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pola komunikasi atasan kepada bawahan terhadap keseimbangan iklim komunikasi di Sekretariat daerah Kabupaten Tangerang, penulis menyimpulkan meliputi:

1. Analisis pola Komunikasi formal yang terjadi di Sekretariat Daerah Kab. Tangerang, mereka dapat membahas berbagai topik yang tidak terbatas pada pekerjaan saja. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih mengenal satu sama lain pada level yang lebih pribadi, membangun hubungan yang lebih kuat dan meningkatkan kepercayaan. Ini penting karena memperkuat tim dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih kooperatif dan mendukung. dalam halnya atasan sangat mendukung dan menjadi tolak ukur untuk mematuhi aturan dan memberikan tanggapan atau aturan yang berkualitas. Dalam jaringannya didalam Sekretariat Daerah Kab. Tangerang mencakup a) komunikasi horizontal yang terjadi bahwa sesama atasan sering melakukan evaluasi agar bisa memimpin bagian dengan maksimal b) komunikasi diagonal yang dilakukan yaitu rapat evaluasi yang biasa dilakukan pada atasan agar kinerja bawahan lebih baik lagi. c) komunikasi vertikal yang dilakukan atasan ke bawahan selama ini berjalan dengan baik dalam intruksi maupun arahan
2. Analisis pola Komunikasi informal di Sekretariat Daerah Kab. Tangerang, sebagaimana dijelaskan oleh para narasumber, berperan penting dalam mempererat hubungan antar anggota organisasi. Ini membantu dalam menghilangkan hambatan komunikasi yang seringkali ditemui dalam pengaturan formal dan memungkinkan informasi mengalir lebih bebas dan efisien. Selain itu, komunikasi informal dapat menjadi sarana untuk feedback yang cepat dan efektif, karena orang merasa lebih bebas untuk berbagi pikiran dan pendapat mereka dalam setting yang lebih santai. Pentingnya komunikasi informal ini terletak pada kemampuannya untuk

melengkapi komunikasi formal dengan menyediakan saluran komunikasi tambahan yang dapat memfasilitasi pertukaran informasi dan ide dengan cara yang lebih humanis dan personal. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja tetapi juga membantu dalam memelihara kesejahteraan emosional anggota organisasi dengan memperkuat rasa kebersamaan dan dukungan sosial. Dalam konteks Sekretariat Daerah Kab. Tangerang, pola komunikasi informal ini menjadi bagian integral dari dinamika organisasi, membantu dalam memecahkan masalah komunikasi yang mungkin timbul dalam struktur formal dan memperkuat ikatan sosial di antara anggota. Dengan demikian, menjaga keseimbangan antara komunikasi formal dan informal menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pola komunikasi atasan kepada bawahan terhadap keseimbangan iklim komunikasi di Sekretariat daerah Kabupaten Tangerang yang sudah dikemukakan, maka adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya agar bisa menjadi bahan teori yang bisa didapatkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pola komunikasi atasan kepada bawahan terhadap keseimbangan iklim komunikasi.
2. Saran untuk instansi, organisasi ataupun kelompok yang ingin meningkatkan efektivitas pola komunikasi ke bawah dan memperbaiki iklim organisasi. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pola komunikasi ke bawah, manajemen dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan komunikasi, kepuasan kerja dan kinerja organisasi.